
DAMPAK PERILAKU KECANDUAN TAYANGAN DRAMA KOREA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA REMAJA USIA 17 HINGGA 19 TAHUN DI SMA NEGERI 1 MANOKWARI

Ramlah^{1*}, Achmad Rante Suparman², Christiana Niken Larasati³

¹ SMA Negeri 1 Manokwari

^{2,3} Jurusan Pendidikan Kimia FKIP Universitas Papua

Jalan Gunung Salju Amban Manokwari, Papua Barat, Indonesia

* Koresponden. E-mail: ramlahani13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Dampak Perilaku Kecanduan Tayangan Drama Korea Terhadap Prestasi Belajar Kimia Remaja Usia 17 Hingga 19 Tahun Di SMA Negeri 1 Manokwari”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku kecanduan tayangan drama Korea terhadap prestasi belajar kimia remaja usia 17 hingga 19 tahun, hubungan perilaku kecanduan tayangan drama Korea dan prestasi belajar kimia remaja usia 17 hingga 19 tahun dan dampak perilaku kecanduan tayangan drama Korea terhadap prestasi belajar kimia remaja usia 17 hingga 19 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh perilaku kecanduan tayangan drama Korea terhadap prestasi belajar kimia remaja usia 17 hingga 19 tahun. Pengaruh yang diberikan sebesar 56,9% sedangkan hubungan perilaku kecanduan tayangan drama Korea dan prestasi belajar kimia yaitu saling berhubungan atau berkorelasi dengan kuat sebesar 0,754. Berdasarkan besar pengaruh dan hubungan yang diberikan maka terdapat dampak perilaku kecanduan tayangan drama Korea terhadap prestasi belajar kimia remaja usia 17 hingga 19 tahun yaitu dampak positif dan negatif.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar Kimia, drama Korea, dan Perilaku Kecanduan*

Abstract

This research is entitled "The Impact of Korean Drama Impression Behavior on Learning Achievement of Chemistry of Ages 17 to 19 Years Old in Manokwari 1 Public High School". The aim of this study was to determine the effect of addictive behavior on Korean drama shows on the chemistry learning achievement of adolescents aged 17 to 19 years, the relationship of Korean drama drama addiction behavior and the chemistry learning achievement of adolescents aged 17 to 19 years and the impact of Korean drama show addiction behavior on chemistry learning achievement adolescents aged 17 to 19 years. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The results of this study indicate that there are influences on the addictive behavior of Korean drama shows on the chemistry learning achievement of adolescents aged 17 to 19 years. The influence given was 56.9%, while the relationship between the behavior of addictions to Korean drama shows and chemistry learning achievement was related to each other or strongly correlated with 0.754. Based on the magnitude of the influence and the relationship given, there is an impact of the addictive behavior of Korean drama shows on the chemistry learning achievement of adolescents aged 17 to 19 years, namely positive and negative impacts.

Keywords: *Chemistry Learning a Chievement, Korean drama and Addiction Behavior.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang di Asia Tenggara yang telah mengalami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan persaingan di berbagai bidang salah satunya yaitu, pada bidang pertelevisian. Pada saat ini bidang pertelevisian di Indonesia semakin berkembang dan juga beragam, mulai dari sinetron-sinetron yang tayang pada stasiun-stasiun TV Indonesia dan terdapat beberapa

sinetron atau biasa di kenal dengan kata drama yang berasal dari luar Indonesia yang juga menjadi saingan untuk bidang pertelevisian Indonesia. Salah satunya adalah drama Asia.

Drama Asia mulai muncul di Indonesia sekitar tahun 2000, baik yang berasal dari Jepang, Korea dan Taiwan. Di antara ketiga drama Asia tersebut, salah satunya adalah drama Korea terutama Korea Selatan, drama Korea adalah drama yang paling banyak memiliki penggemar di Indonesia. Korea memang terkenal memiliki kualitas bagus. Sudah tidak terhitung berapa banyak drama Korea terkenal yang pernah di tayangkan di Indonesia, seperti *Full House*, *Princess Hours* yang sangat di sukai oleh masyarakat Indonesia khususnya para pelajar di kota Manokwari (Yuliana dan Christin,2012).

Kota Manokwari adalah salah satu kota yang berada di bagian Timur Indonesia yang juga merasakan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pertelevisian. Ditandai dengan banyaknya pelajar yang mulai mengenal drama Korea melalui stasiun televisi Indonesia. Namun, pada saat ini untuk menonton drama Korea tidak hanya melalui televisi, juga dapat menggunakan *smartphone* dengan cara mendownload atau menonton langsung menggunakan aplikasi-aplikasi pada *smartphone*, sehingga wajar saja jika di kota Manokwari banyak pelajar yang suka menonton drama Korea. Drama Korea merupakan drama yang banyak disukai para pelajar karena pemain drama yang menarik dan memiliki alur cerita yang menarik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Manokwari banyak pelajar yang juga suka menonton drama Korea saat sedang jam kosong dan saat sedang di rumah. Hal ini merupakan salah satu cara yang mereka lakukan untuk menghilangkan rasa bosan saat sedang belajar. Salah satu mata pelajaran yang di anggap sulit dan membosankan adalah mata pelajaran kimia. Para pelajar di kota Manokwari khususnya di SMA Negeri 1 Manokwari mulai mengenal mata pelajaran kimia pada saat kelas satu SMA, yang memiliki usia kurang lebih 17 tahun. Para pelajar yang berusia 17 tahun, telah memasuki masa remaja akhir. Masa remaja akhir berarti bertumbuh dewasa yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik, dengan rentang usia 17 hingga 21 tahun. Namun pada usia Sekolah Menengah Atas kurang lebih 17 hingga 19 tahun, pada usia ini para remaja cenderung memiliki emosi yang belum stabil, sehingga pada masa ini juga remaja masih mudah terpengaruh dengan kondisi lingkungan sekitarnya, sehingga sering terjadi perubahan perilaku.

Perubahan perilaku yang dapat timbul adalah perilaku kecanduan menonton drama Korea yang diakibatkan karena adanya kegiatan menonton drama Korea yang dilakukan secara berlebihan sehingga tanpa disadari dapat berdampak pada prestasi belajar di sekolah. Prestasi belajar adalah suatu keberhasilan seorang pelajar yang di capai setelah melalui suatu proses belajar mengajar sehingga menambah pengetahuan atau keterampilan pada suatu bidang ataupun mata pelajaran. Salah satunya adalah prestasi belajar pada mata pelajaran kimia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Jayarni, dkk pada tahun 2014 dengan judul "*Dampak Menonton Siaran Televisi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn di Kelas IV SD Negeri 1 Posona Kecamatan Kasimbar*", dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa menonton siaran televisi dapat berdampak positif dan negatif.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Manokwari pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan April 2019. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur sesuai dengan desain penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan dapat mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i jurusan MIA di SMA Negeri 1 Manokwari yang berjumlah 768 orang sedangkan sampel yang digunakan adalah 50 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, sehingga sampel yang di gunakan pada penelitian adalah siswa/i kelas X MIA yang suka menonton tayangan drama Korea, sedangkan variable pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah perilaku kecanduan tayangan drama Korea.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah prestasi belajar kimia.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendahuluan, pada tahap ini peneliti melakukan observasi di sekolah. Tepatnya SMA Negeri 1 Manokwari kemudian peneliti memilih untuk melakukan penelitian tentang dampak adanya tayangan drama Korea, sesuai dengan masalah yang di dapatkan pada tahap observasi.
2. Pelaksanaan, melakukan wawancara pelajar yang suka menonton tayangan drama Korea, memberikan angket pada pelajar yang suka menonton tayangan drama Korea dan mencari nilai-nilai, yaitu UTS semester 2 tahun ajaran 2018/2019 siswa/i kelas X dan XI MIA yang suka menonton tayangan drama Korea.
3. Akhir, pada tahap ini data yang sudah di dapatkan akan di olah dan di analisis dengan menggunakan uji statistik untuk melihat dampak perilaku kecanduan menonton tayangan drama Korea terhadap prestasi belajar kimia remaja usia 17 hingga 19 tahun di SMA Negeri 1 Manokwari.

Pada penelitian ini akan dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket perilaku kecanduan yang terdiri dari 5 aspek perilaku kecanduan tayangan drama Korea, yaitu *Saliency*, *Mood Modification*, *Withdrawal Symptoms*, *Conflict* dan *Replase* dengan jumlah pernyataan sebanyak 40. Uji Validitas yang dilakukan adalah Uji Validitas Isi oleh dua dosen ahli dari pendidikan kimia, sedangkan untuk Uji Reliabilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 23.0.

Pada proses pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati situasi pada lokasi penelitian, Wawancara bertujuan untuk mencari informasi yang berhubungan dengan judul penelitian dan dokumentasi adalah data-data yang akan diambil pada lokasi penelitian yaitu, nilai UTS semester 2 tahun ajaran 2018/2019 dan data siswa/i SMA Negeri 1 Manokwari.

Data-data yang telah diperoleh pada proses penelitian akan dilanjutkan pada proses analisis data. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas dan Uji Regresi Linear Sederhana.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal maka dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan $\alpha = 0,05$. Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 23.0.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai sig (p) atau nilai probabilitas $<$ maka sampel tidak berasal dari populasi terdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig (p) atau nilai probabilitas $>$ maka sampel berasal dari populasi terdistribusi normal (Sugiyono, 2016).

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana menggunakan software SPSS 23.0 dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas/independen (X) terhadap variabel terikat/dependent (Y) (Sugiyono, 2017). Model persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat yang diproyeksikan
X : Variabel bebas (pengaruh tayangan drama Korea)
a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)
b : Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian mengenai dampak perilaku kecanduan tayangan drama Korea terhadap prestasi belajar Kimia remaja usia 17 hingga 19 tahun di SMA Negeri 1 Manokwari yang Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, sehingga data yang di peroleh akan dideskripsikan sesuai dengan hasil yang telah di analisis. Data pada penelitian ini di ambil di

luar kelas pada waktu istirahat tepatnya jam 10.30 WIT hingga jam 11.00 WIT kemudian di lanjutkan pada jam 13.00 WIT hingga 13.15 WIT. Data yang di ambil pada waktu istirahat adalah data wawancara. Hasil wawancara di sini digunakan untuk mencari sampel yang akan digunakan pada penelitian ini dengan kriteria ; Siswa/I yang menyukai drama Korea bergenre romantis, berusia 17 hingga 19 tahun, telah menonton lebih dari 10 drama Korea, dan menonton drama Korea saat semester 2 ketika sedang UTS, berdasarkan kriteria tersebut di dapatkan sampel sebanyak 50 orang dengan jumlah perempuan sebanyak 46 dan laki-laki 4 orang yang berasal dari kelas yang berbeda-beda, sedangkan berdasarkan usia terdapat 29 orang berusia 17 tahun, 21 orang berusia 18 tahun dan untuk yang berusia 19 tahun adalah 0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Data Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	46	92%
2	Laki-laki	4	8%
Total		50	100%

Tabel 2. Data Usia Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	17 Tahun	29	58%
2	18 Tahun	21	42%
3	19 Tahun	0	0%
Total		50	100%

Setelah mendapatkan sampel, dilanjutkan pada pembagian angket. Angket yang dibagikan kepada 50 orang akan di kumpul kembali sehari setelah pembagian angket dengan tujuan agar siswa/I tersebut dapat berkonsentrasi dan menjawab angket dengan baik. Setelah pengumpulan angket dilakukan, selanjutnya mengambil data nilai UTS siswa/i pada guru-guru mata pelajaran Kimia. Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian dilanjutkan dengan menganalisis angket yang telah dibagikan kepada 50 siswa/i yang menyukai tayangan drama Korea untuk mengetahui tingkat perilaku kecanduan tayangan drama Korea. Tingkat perilaku kecanduan menggunakan kriteria berdasarkan Eko, 2014 Berdasarkan angket perilaku kecanduan yang dianalisis terdapat 16 orang yang termasuk dalam kategori sedang, 32 orang dalam kategori tinggi dan 2 orang dalam kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Usia Responden

No	Tingkat Kecanduan	Jumlah	Presentase
1	Sedang	16	32%
2	Tinggi	32	64%
3	Sangat tinggi	2	4%
Total		50	100%

Berdasarkan data-data yang telah didapatkan pada proses penelitian data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik dengan bantuan software SPSS.23.0. Data yang dianalisis adalah data angket perilaku kecanduan tayangan drama Korea dan nilai UTS siswa/i pada semester 2 (Prestasi belajar) yang menyukai tayangan drama Korea. Angket yang digunakan telah divalidasi oleh dua Dosen ahli pendidikan kimia dan Uji Realibilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan software SPSS.23.0. Berdasarkan Uji Realibilitas yang dilakukan pada setiap aspek perilaku kecanduan tayangan drama Korea terdapat 2 aspek yang dikatakan andal dan 3 aspek yang sangat andal. Pada aspek 1 dan 4 nilai reliabilitasnya adalah 0,791 dan 0,789. Pada aspek 2,3 dan 5 nilai realibilitasnya berturut-turut 0,830; 0,839 dan 0,854. Setelah uji validitas dan realibilitas data tingkat perilaku kecanduan tayangan drama Korea dan nilai UTS siswa/I di Uji Normalitas menggunakan SPSS.23.0.

Tabel 4. Normalitas Perilaku Kecanduan Tayangan Drama Korea

Data	Statistik	Df	Sig		Keterangan
Perilaku Kecanduan	0,65	50	0,200	0,05	Normal

Tabel 5. Normalitas Nilai UTS/ Prestasi Belajar Siswa/i

Data	Statistik	Df	Sig		Keterangan
Presentasi Belajar	0,164	50	0,002	0,05	Tidak Norma

Data normalitas perilaku kecanduan tayangan drama Korea dikatakan normal karena nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$ hal ini sesuai dengan pendapat dari (Sugiyono, 2016), sedangkan untuk data normalitas nilai UTS dikatakan tidak normal karena nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$ hal ini sesuai dengan pendapat dari (Sugiyono, 2016). Data yang tidak normal tidak dapat digunakan untuk melakukan Uji Regresi Linear Sederhana, sehingga data nilai UTS dianalisis lagi menggunakan Uji nonparametrik *Kolmogorov Smirnov Test*. Pada uji ini didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,136 > 0,05$ sehingga data dikatakan normal. Setelah data yang diperoleh sudah normal maka dilanjutkan pada Uji Regresi Linear Sederhana.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.569	.560	11.01111

Pada Uji Regresi Linear Sederhana diatas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,569 yang berarti bahwa perilaku kecanduan tayangan drama Korea memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar kimia dengan persentase 56,9% sedangkan nilai R yang diperoleh sebesar 0,754 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara perilaku kecanduan tayangan drama Korea dan prestasi belajar kimia dengan persentase 75,4%. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dapat dikatakan bahwa terdapat dampak tayangan drama Korea terhadap prestasi belajar kimia yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif akan timbul jika perilaku kecanduan tayangan drama Korea mengarah pada perilaku yang positif sedangkan dampak negatif akan timbul jika perilaku kecanduan tayangan drama Korea mengarah pada perilaku yang negatif.

1. Perilaku Kecanduan Tayangan Drama Korea yang Positif.

Siswa/i tidak pernah memikirkan drama Korea ketika sedang belajar kimia, meskipun memiliki drama Korea di hp siswa/i tidak pernah menonton pada saat mata pelajaran kimia, selalu mengerjakan tugas kimia dan meskipun menonton hingga larut malam siswa/i jarang terlambat bangun.

Berdasarkan perilaku kecanduan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dampak positif yang ditimbulkan adalah siswa/i selalu mengerjakan tugas kimia dengan cepat agar dapat menonton drama Korea yang mereka miliki dengan adanya tayangan drama Korea dapat mengurangi rasa bosan ketika sedang merasa bosan ketika belajar khususnya pada mata pelajaran kimia.

2. Perilaku Kecanduan Tayangan Drama Korea yang Negatif

Siswa/i suka mengikuti cara berpakaian para pemain drama Korea, suka bercerita tentang drama Korea dibandingkan belajar kimia, suka mengumpulkan drama Korea terbaru dibandingkan mengumpulkan buku pelajaran kimia, merasa lebih gembira ketika menonton tayangan drama Korea di bandingkan belajar kimia, menonton drama Korea 4-6 jam dalam sehari dan suka menonton drama Korea hingga episode terakhir.

Berdasarkan perilaku kecanduan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dampak negatif yang ditimbulkan adalah berkurangnya waktu belajar siswa/i terutama pada mata pelajaran kimia, memiliki buku pelajaran kimia yang terbatas karena lebih memilih mengumpulkan drama Korea dan membeli pakaian yang mirip dengan pakaian yang digunakan oleh pemain drama Korea dan rendahnya prestasi belajar kimia yang di peroleh ketika Ulangan Tengah Semester. Berdasarkan

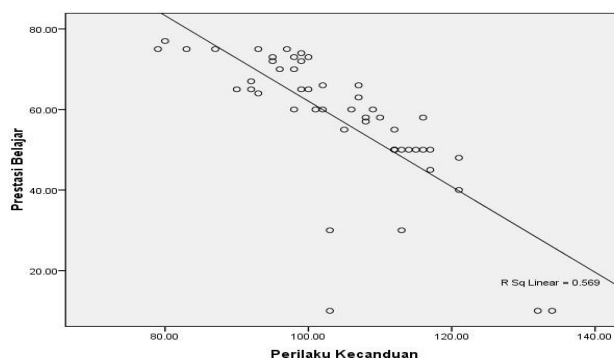
nilai koefisien pada uji Regresi Linear Sederhana diketahui nilai konstan (a) = 168,247 dan nilai (b) = -1,062. Persamaan uji regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 168,247 + (-1,062)X$$

$$Y = 168,247 - 1,062X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana diatas dapat disimpulkan bahwa jika perilaku kecanduan tayangan drama Korea dinaikkan 1% maka akan terjadi penurunan prestasi belajar sebesar 1,062. Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana maka akan memperkuat bahwa adanya pengaruh perilaku kecanduan tayangan drama Korea terhadap prestasi belajar kimia. Jika dilihat berdasarkan tingkat kecanduan tayangan drama Korea terdapat 2 orang siswa/i yang termasuk dalam kriteria kecanduan yang sangat tinggi nilai prestasi belajar yang di dapatkan dari nilai Ulangan Tengah Semester memang sangat rendah dibandingkan 48 orang siswa/i yang termasuk dalam kategori sedang dan tinggi, prestasi belajar yang dihasilkan juga rendah akan tetapi tidak rendah seperti 2 orang lainnya. Nilai siswa/i yang berada pada tingkat kecanduan tinggi memiliki nilai 10 sampai dengan 20 sedangkan nilai siswa/i yang berada di tingkat kecanduan sedang dan tinggi memiliki nilai 30 sampai dengan 77, akan tetapi rendahnya nilai prestasi belajar yang diperoleh tidak hanya dipengaruhi oleh adanya tayangan drama Korea. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, beberapa siswa/i lebih memilih kegiatan lain untuk menghilangkan rasa bosan ketika sedang Ulangan Tengah Semester yaitu : Bermain HP, membaca, menonton, dan jalan-jalan. Dibawah ini akan dijelaskan tentang grafik hasil Uji Regresi Linear Sederhana.



Gambar 1. Grafik Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan gambar 1 dapat di jelaskan bahwa yang menjadi sumbu X adalah Perilaku kecanduan dan sumbu Y adalah Prestasi Belajar di mana titik-titik berbentuk bulat menyatakan urutan sampel yang ke-1 sampai dengan yang ke-50 dan garis lurus yang terbentuk adalah persamaan garis dari persamaan regresi yaitu $Y = 168,247 - 1,062X$.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh perilaku tayangan drama Korea terhadap prestasi belajar kimia remaja usia 17 hingga 19 tahun di SMA Negeri 1 Manokwari sebesar 56,9%.
2. Terdapat hubungan yang kuat antara perilaku kecanduan tayangan drama Korea dan prestasi belajar kimia remaja usia 17 hingga 19 tahun di SMA Negeri 1 Manokwari sebesar 75,4%
3. Terdapat dampak pada prestasi belajar kimia yaitu dampak negati dan positif.
4. Saran untuk para remaja yang suka menonton tayangan drama Korea sebaiknya lebih pandai dalam membagi waktu belajarnya sehingga tidak timbulnya dampak yang negatif bagi prestasi belajar di Sekolah. Gunakan waktumu sebaik mungkin untuk meraih prestasi belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Jayarni, Imra, dan Dwi Septiwiarti. Dampak Menonton Siaran Televisi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 1 Posona Kecamatan Kasimbar. 4 (2), 2014: 101-113.
- Karel.Y.J.Tuerah. *Profil Konsep Diri Peserta Didik Penonton Drama Seri Korea dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Yuliana, I & Christin, M. *Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Sei Korea Terhadap Perilaku Imitasi pada Remaja Di Kota Bandung*. *Jurnal Komunikasi*. Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Universitas Telkom. 2012.